

ABSTRAK

**Asuhan Keperawatan Pada Pasien Anemia Dengan Masalah Intoleransi
Aktivitas D Ruang Rawat Inap RSUD Indrasari Rengat.**

Citra Indah Syafira¹, Deswita², Elmukhsinur³

Email: Citraindahsyafira@gmail.com

Program Studi DIII Keperawatan Di Luar Kampus Utama Politeknik Kesehatan
Kemenkes Riau

Anemia merupakan kondisi dimana kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah dari nilai normal sehingga menyebabkan penurunan suplai oksigen ke jaringan tubuh. Dampak yang sering muncul pada pasien anemia adalah intoleransi aktivitas, yaitu ketidakmampuan melakukan aktivitas sehari-hari akibat ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen. Berdasarkan data rekam medis RSUD Indrasari Rengat, jumlah kasus anemia mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebanyak 228 kasus, tahun 2024 sebanyak 261 kasus, dan tahun 2025 sebanyak 284 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien anemia dengan masalah intoleransi aktivitas di ruang rawat inap interna RSUD Indrasari Rengat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada satu orang pasien. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi dengan menggunakan format asuhan keperawatan sesuai standar SDKI, SLKI, dan SIKI. Hasil menunjukkan peningkatan toleransi aktivitas pasien setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 6 hari perawatan, ditandai dengan berkurangnya keluhan lemas, peningkatan melakukan aktivitas, menekankan pentingnya peran perawat dalam memberikan intervensi manajemen energi, pemantauan kondisi pasien, serta edukasi aktivitas bertahap untuk meningkatkan kemampuan aktivitas pada pasien anemia.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, Anemia, Intoleransi Aktivitas.

ABSTRACT

, Nursing Care for Anemia Patients with Activity Intolerance at the Inpatient Ward of RSUD Indrasari Rengat.

Citra Indah Syafira¹, Deswita², Elmukhsinur³

Email: Citraindahsyafira@gmail.com

Diploma III Nursing Study Program (Off-Campus) – Riau Ministry of Health Polytechnic

Anemia is a condition in which the hemoglobin level in the blood is lower than normal, resulting in a decrease in oxygen supply to body tissues. A common impact in anemic patients is activity intolerance, the inability to perform daily activities due to an imbalance between oxygen supply and demand. Based on medical records at Indrasari Rengat Regional Hospital, the number of anemia cases increased from 228 cases in 2023, 261 cases in 2024, and 284 cases in 2025. This study aims to describe nursing care for anemic patients with activity intolerance in the internal inpatient ward of Indrasari Rengat Regional Hospital. The research method used was descriptive, with a case study approach for one patient. Data were collected through interviews, observations, physical examinations, and documentation studies using nursing care formats according to the Indonesian Health Survey (IDHS), Indonesian Health Survey (SLKI), and Indonesian Health Survey (SIKI) standards. The results showed an increase in the patient's activity tolerance after six days of nursing care. The study's conclusions emphasize the importance of nurses' roles in providing energy management interventions, monitoring patient conditions, and providing gradual activity education to improve activity ability in anemic patients.

Keywords: Nursing care for the Elderly, Anemia, Activity Intolerance